

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analisa data secara deskriptif yang bertujuan untuk yaitu untuk mendeskripsikan suatu objek yang terkait dengan permasalahan yang terjadi di masa sekarang dengan mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di RW 01 Kecamatan Bunulrejo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan suatu objek yang terkait dengan permasalahan yang terjadi di masa sekarang.

Rancangan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengelolaan. Pada tahap persiapan yaitu : menentukan lokasi penelitian, waktu penelitian, jumlah responden, menyusun daftar pertanyaan kuisisioner untuk responden tujuannya untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu berupa kuisisioner yang akan diisi oleh responden. Tahap pelaksanaan yaitu : melakukan pembagian kuisisioner kepada responden dan tahap yang terakhir adalah tahap pengelolaan yaitu : menganalisis data tujuannya untuk membuat kesimpulan terhadap penelitian tersebut.

3.2.Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat RW 01 di Kelurahan Bunulrejo yang berumur 18-80 tahun sebanyak 370 orang. Informasi yang didapat peneliti 370 masyarakat tersebut sudah mendapatkan vaksinasi covid-19 (data diperoleh dari ketua RW 01 Kelurahan Bunulrejo).

3.2.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian-bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan peneliti melalui sampling. Nursalam (dalam Mustika Bara, 2020) rumus untuk menentukan besar sampel adalah

1.2.2.1 Jumlah Sampel

Untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 80 orang

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan = (0,10)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{370}{1 + 370 (0.1^2)}$$

=78.2

= 80

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu penentuan sampel yang didasarkan atas kriteria Inklusi dan Eksklusi jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus slovin (Sugiyono, 2019) dengan nilai kritis sebesar 10%

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 80 orang responden yang sudah di Vaksinasi Covid-19 di RW 01 Kecamatan Bunulrejo yang memenuhi kriteria inklusi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat di masukkan atau layak diteliti (Notoadmojo, 2022)

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Responden yang bersedia mengisi kuisisioner
2. Sehat fisik dan mental
3. responden yang bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

1. Masyarakat tidak lengkap mengisi kuisisioner

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah di RW 01 Kecamatan Bunulrejo. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April 2022.

Tabel 1 3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori/hasil	Skala ukur
Tingkat pengetahuan	Pengetahuan tentang covid-19.	Covid-19 adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-Cov-2	Kuisisioner no 1-3	1. Pengetahuan baik 76%-100% 2. Pengetahuan cukup 75%-56% 3. Pengetahuan kurang <56%	Ordinal
	Indikasi vaksinasi	Vaksin digunakan untuk menjaga kekebalan tubuh manusia supaya tidak mudah terkena penyakit atau virus apapun	Kuisisioner no 4-8		
	Jenis vaksin	Pengetahuan masyarakat melalui jenis jenis vaksin yang sudah dapat izin edar	Kuisisioner no 9-11		
	KIPI	Pengetahuan masyarakat terhadap Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi	Kuisisioner no 12-15		

		dari vaksinasi yang telah diberikan			
--	--	--	--	--	--

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan berdasarkan dari pengisian kuisioner pada masyarakat yang sudah di lakukan vaksinasi Covid-19 yang ada di Rw 01 di Kelurahan Bunulrejo. Pengumpulan data diawali dengan tahap:

- a. Tahap persiapan
 1. Proses pembuatan proposal
 2. Melakukan perizinan pada institusi dan RW untuk melakukan penelitian
 3. Menyusun kuisioner
 4. Menyusun surat persetujuan sebagai responden
 5. Menyusun data demografi
- b. Tahap pelaksana
 1. Melakukan survei ke RW 01 untuk mendapatkan data pasien
 2. Menentukan responden yang bersedia diwawancarai berdasarkan kriteria inklusi
 3. Menjelaskan tujuan peneliti kepada responden
 4. Memberikan lembaran yang berisikan pernyataan masyarakat yang udah melakukan vaksinasi covid-19 sebagai responden
 5. Melakukan wawancara kepada responden
 6. Memberikan data demografi kepada responden
 7. Melihat kembali kelengkapan data

c. Tahap akhir

1. Menganalisa data yang terkumpul dengan melakukan pengeditan, dan melakukan perprosesan data melalui SPSS 16.
2. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul

3.5.Instrumen Penelitian

3.5.1 Alat (Instrument)

Alat yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner tingkat pengetahuan terhadap vaksinasi covid-19 dibuat sendiri oleh peneliti yang berisi 16 pertanyaan tentang tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19, yang terdiri dari jenis vaksin, indikasi, KIPI. Adapun bentuk lengkap dari pertanyaan (kuesioner) dicantumkan dalam satu lampiran sebelum itu kuesioner dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari masing-masing pertanyaan. Setelah hasilnya valid dan reliabel pertanyaan dalam kuesioner tersebut bisa digunakan.

3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan, maka harus diuji terlebih dahulu validitasnya dari masing-masing pertanyaan yang ada. Validitas sendiri berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas isi adalah kesesuaian isi instrumen dengan topik yang diteliti. Validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah alat ukur sudah sesuai dengan topik penelitian. Validitas isi juga melihat apakah alat ukur yang sudah dapat mempresentasikan topik penelitian yang sudah ditentukan. (Masturoh &

Anggita, 2018). Uji validitas sebaiknya dilakukan pada semua item pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan membandingkan hasil r hitung dan r tabel dimana r hitung harus lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Jika r hitung $<$ r tabel maka dianggap tidak memenuhi atau tidak valid (Shandy & Rumangkit, 2017).

Suatu instrumen penelitian akan dikatakan reliabel sebagai alat pengumpul data apabila memberikan hasil ukuran yang sama terhadap suatu gejala yang sama pada waktu yang berbeda. Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam uji reliabilitas dapat dilakukan kepada seluruh item pertanyaan secara bersamaan. Jika nilai *Alpha cronbach* lebih besar dari ($>$) 0,60 saat dianalisis menggunakan *SPSS* maka dapat dikatakan reliabel (Shandy & Rumangkit, 2017).

3.7. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat RW 01 tentang Vaksinasi Covid-19. Penelitian tingkat pengetahuan menggunakan pernyataan dengan 2 jawaban dengan memberi skor ya=1 dan tidak=0. Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam kategori baik, cukup dan kurang.

1. Pengetahuan baik : 76% - 100%
2. Pengetahuan cukup : 75% - 56%
3. Pengetahuan kurang : < 56%

Hasil dari jawaban responden yang telah diberi dijumlah untuk menentukan prosentase tingkat pengetahuan responden dengan rumus.

Adapun rumus untuk mengetahui skor persentase (Riberu, 2018) :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah seluruh item soal